

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dibidang Akuntansi Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja

DOI : <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i2.3930>

Fairas Panca Yudha¹, Hasian Purba²

^{1,2} Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Jl. Meruya Selatan, RT.4/RW.1, Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650

*Email Korespondensi : fairas.panca@gmail.com, rocket.han@yahoo.co.id

Abstract - *Accounting computer applications as tools for preparing financial reports, which were previously done manually, ensure that the collection and preparation of financial reports is easy, fast, accurate, and on time. It is automated using a targeted software application system. This community service activity was carried out around his SMK Negeri 9 in West Jakarta, and 66 of his students from SMK Negeri 9 participated in this community service activity. The introduction of this community service aims not only to simplify the preparation of financial reports, but also to improve the understanding of his SMK Negeri 9 students regarding the quick, accurate and precise collection and presentation of financial reports. is. The method for carrying out this service activity is to use the Android-based accounting software application "AKUNTANSIKU" to provide training on the basics of accounting, as well as simulations and exercises for recording each financial transaction. As a result of this community service, participants will expand their knowledge and understanding of accounting, improve their skills in using Android-based accounting software applications, and gain the necessary skills to be competitive in the world of work.*

Key words: *Android, AKUNTANSIKU, software*

Abstrak - Aplikasi komputer akuntansi sebagai salah satu alat penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya manual menjadi otomatis menggunakan sistem aplikasi software yang tujuannya agar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara mudah, cepat, akurat dan tepat waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lingkungan SMK Negeri 9 – Jakarta Barat dengan para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri 66 peserta yang terdiri dari para siswa/siswi SMK Negeri 9. Diselenggarakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para siswa/siswi SMK Negeri 9 dalam hal pencatatan dan penyajian laporan keuangan secara lebih cepat, tepat dan akurat, serta memudahkan dalam membuat laporan keuangan. Metode Pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan dasar-dasar akuntansi, simulasi dan praktek bagaimana melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi software akuntansi berbasis android, yaitu AKUNTANSIKU. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai akuntansi dan peningkatan ketrampilan dalam penggunaan aplikasi software akuntansi berbasis android sehingga nanti memiliki *skill* dan mampu bersaing di dunia kerja.

Kata kunci: *Android, AKUNTANSIKU, software*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini sudah menyentuh berbagai bidang ilmu, dibidang dunia akuntansi juga sudah terasa manfaatnya, bahkan memberikan dampak signifikan terhadap proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya manual menjadi berbasis sistem online dengan tujuan agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat dan *realtime* sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tidak bias. Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi terapan tergantung pada cara penggunaan teknologi tersebut, kesederhanaan dan kemudahan teknologi bagi pengguna serta manfaat pengalaman yang dirasakan *user* pada teknologi yang digunakan (Putri & Thoriq, 2022). Hal ini sejalan dengan teori Task Technology Fit (TTF) Analysis dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Inti dari model Task Technology Fit adalah sebuah konstruk formal yang dikenal sebagai Task-Technology Fit (TTF), yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan. Model Task Technology Fit menyatakan bahwa pengguna akan mengadopsi suatu teknologi apabila teknologi tersebut dapat melakukan pekerjaan sehari-hari pengguna dengan efisien (Permana & Widiastarini, 2023).

Di lingkungan dunia kerja saat ini, semua pekerjaan harus dapat dikerjakan dengan cepat sehingga fungsi tersebut diambil alih oleh sistem. Untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja lainnya baik secara nasional maupun internasional diperlukan tenaga kerja yang terampil, ahli, dan kreatif serta adaptif dengan penggunaan teknologi. (Cahyadi, 2019)

Untuk menghadapi derasnya perkembangan teknologi informasi di bidang akuntansi, maka setiap institusi pendidikan harus mempersiapkan lulusannya untuk bisa menghadapi tantangan tersebut. Lulusannya diharapkan dapat mempunyai skill di bidang akuntansi yaitu dengan menguasai beberapa aplikasi software akuntansi. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan satuan pendidikan formal yang melakukan pendidikan kejuruan. Lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja dengan dibekali keahlian tertentu sesuai dengan jurusannya (Nova et al., 2021). Salah satu ketrampilan dan keahlian yang diharapkan dari lulusan SMK adalah ahli dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi.

SMK Negeri 9 yang beralamat di Jl. Gedong Panjang 2 No. 17, Kec. Tambora ini merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Jakarta Barat yang memiliki kurang lebih 733 siswa-siswi, dengan jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan sebanyak kurang lebih 144 siswa yang terdiri dari kelas 10,11 dan 12. Jadi sudah sepatutnya pihak sekolah menyediakan dan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi sesuai dengan Ujian Kompetensi (Ujian Kelulusan) yang memadai. Praktik penggunaan software akuntansi dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jurusan akuntansi mulai dari SMK sampai dengan perguruan tinggi. Kurangnya praktik langsung penggunaan aplikasi software akuntansi menyebabkan tidak maksimalnya proses belajar dan persiapan memasuki dunia kerja bagi para siswa, sehingga mereka tidak terlalu memahami apa yang akan mereka hadapi jika nantinya bekerja khususnya dibidang akuntansi.

Penguasaan siswa dalam aplikasi software akuntansi ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi informasi dengan bidang ilmu akuntansi guna memecahkan berbagai siklus akuntansi pada berbagai jenis bidang usaha yang ada baik untuk perusahaan jasa, dagang maupun untuk perusahaan manufaktur (Wijaya, 2015). Informasi keuangan dihasilkan dari proses akuntansi, proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, dicatat dan diklasifikasikan kemudian diolah menjadi laporan keuangan (Herwiyanti et al., 2020). Software aplikasi akuntansi berbasis android dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan yang bisa dilakukan melalui handphone atau laptop/PC. Aplikasi ini dapat menyajikan informasi keuangan secara cepat dan juga mudah

digunakan. Pengguna hanya memasukkan transaksi ke dalam modul yang tersedia dalam aplikasi tersebut yang nantinya langsung menghasilkan laporan keuangan (Zulfiar et al, 2018)

Berdasarkan wawancara dan survey yang dilakukan dengan guru-guru di SMK Negeri 9, para siswa-siswi sebenarnya sudah diberikan materi dan pelajaran dasar-dasar akuntansi, namun ada permasalahan kurangnya pengetahuan siswa-siswi mengenai praktik akuntansi di perusahaan dan dunia kerja serta penggunaan software maupun aplikasi akuntansi yang digunakan di perusahaan. Saat ini di semua bidang sudah menggunakan teknologi informasi dalam praktiknya, mereka juga ingin mengetahui dan mempraktikkan penggunaan teknologi informasi dalam dunia kerja khususnya di bidang akuntansi. Selain itu juga pendidikan literasi keuangan merupakan hal penting untuk menciptakan masyarakat yang mengetahui cara mengelola keuangannya dengan baik dan bijak sesuai kebutuhannya (Oktaviani et al., 2022). Literasi keuangan adalah konsep memahami produk dan konsep keuangan melalui informasi dan rekomendasi, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat (Perkasa et al., 2024)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka ada permasalahan yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan para siswa/siswi SMK Negeri 9 mengenai praktik akuntansi di dunia kerja
2. Siswa/siswi SMK Negeri 9 belum memiliki ketrampilan menggunakan aplikasi software akuntansi

Kedua masalah tersebut menjadi perhatian kami dari tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Mercu Buana yaitu bagaimana memberikan pengetahuan dan skill yang harus dimiliki untuk persiapan memasuki dunia kerja , serta kemampuan menggunakan aplikasi software akuntansi. Pembukuan adalah hal yang penting bagi para pelaku usaha karena dapat mencatat aliran dana masuk dan keluar serta membantu manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan untuk memahami permasalahan yang ada dan pengambilan keputusan (Handayani et al., 2022).

Berkaitan dengan permasalahan tersebut dibutuhkan solusi bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa/siswi SMK Negeri 9 dalam hal sebagai berikut :

1. Memberi bekal kepada para siswa/siswi SMK Negeri 9 untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai praktik akuntansi di dunia kerja.
2. Pemberian pelatihan penggunaan aplikasi software akuntansi dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan siswa-siswi SMK Negeri 9 memahami penggunaan aplikasi software akuntansi secara cepat dan mudah.

Hal ini sesuai dengan *road map* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk topik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2024 yang difokuskan pada implementasi sistem informasi akuntansi yang erat hubungannya dengan teknologi informasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan tersebut diatas, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan beberapa metode pendekatan yang telah disusun dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan koordinasi internal dengan tim pelaksana. Selanjutnya dilakukan survei ke lokasi untuk mengkoordinasikan dengan pimpinan SMK Negeri 9 Jakarta Barat terkait dengan penentuan jadwal kegiatan, tempat kegiatan, peserta serta pembahasan materi-materi apa saja yang dibutuhkan dan relevan untuk disajikan nantinya saat pelaksanaan kegiatan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pelatihan kepada siswa/siswi SMK Negeri 9 dengan metode penyampaian materi mengenai praktik akuntan di dunia kerja serta pelatihan penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU serta simulasi langsung penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU. Para peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Penyampaian materi dibantu dengan menggunakan laptop dan slide presentasi dengan harapan lebih membantu peserta pelatihan untuk memahami materi pelatihan dengan dan waktu pelatihan yang terbatas.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran tingkat efektifitas dan keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Adapun evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa/siswi mengenai praktik akuntansi di dunia kerja serta evaluasi peningkatan kemampuan siswa/siswi untuk menggunakan aplikasi software AKUNTANSIKU.

Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah diharapkan siswa-siswi memiliki wawasan yang lebih mengenai praktik dunia kerja serta mampu menggunakan aplikasi software AKUNTANSIKU dan menambah keahlian yang mereka miliki yang nantinya berguna dan akan diminati oleh banyak perusahaan

III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dengan tema Pemanfaatan Teknologi Informasi Di bidang Akuntansi Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja ini diadakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 6 Februari 2024
Waktu	: 13.00 s/d 15.30
Lokasi	: SMK Negeri 9, Jakarta Barat
Jumlah Peserta	: 66 Peserta

Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu:

Sesi pertama yaitu pemberian materi kepada peserta tentang pentingnya pencatatan akuntansi dan laporan keuangan secara benar dan tepat waktu bagi perusahaan dan pelaku bisnis, sehingga para peserta paham akan manfaat yang akan diperoleh jika nanti mereka bekerja sebagai akuntan di perusahaan maupun sebagai pelaku usaha.

Sesi kedua yaitu pemberian pelatihan praktik dan cara penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU, sesi ini memaparkan mengenai cara menginstall aplikasi, memasukkan database yang diperlukan seperti nama customer, supplier dan saldo awal. Selanjutnya para peserta pelatihan diminta untuk melakukan simulasi dengan cara melakukan input jurnal berdasarkan contoh transaksi yang sudah diberikan, setelah semua transaksi dimasukkan, laporan keuangan ditampilkan melalui aplikasi software AKUNTANSIKU.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Setelah pemaparan materi dan simulasi penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU dilakukan, terlihat adanya ketertarikan dan antusias para peserta untuk mempelajari lebih lanjut mengenai aplikasi tersebut.

Sesi ketiga yaitu tanya jawab antara peserta dan narasumber mengenai materi yang telah diberikan, dan juga diskusi mengenai materi praktik akuntansi di dunia kerja dan pemanfaatan teknologi informasi di bidang akuntansi di era kemajuan teknologi saat ini. Diakhir sesi diberikan kuisioner untuk mengetahui sejauh mana pelatihan yang telah dilakukan dapat dipahami dan dampak yang dirasakan oleh para peserta pelatihan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Negeri 9

Evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara pengisian

kuesioner oleh para peserta pelatihan. Evaluasi kegiatan berkaitan dengan tingkat kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Pengelompokan penilaian responden dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi sedang dan rendah.

Tabel 1. Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Nilai Penilaian Responden

No.	Rata-Rata Nilai	Kategori
1.	1,00 – 2,00	Rendah
2.	2,01 – 3,00	Sedang
3.	3,01 – 4,00	Tinggi

Evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh para peserta pelatihan. Evaluasi kegiatan berkaitan dengan tingkat kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Hasil statistik deskriptif pengisian kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kuesioner

No.	Uraian	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)	Total	Rata-rata
1	Menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	0	1	37	28	66	3,41
2	Memanfaatkan teknologi tepat guna	0	0	31	35	66	3,53
3	Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	0	1	24	41	66	3,61
4	Berguna sebagai bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar	0	0	23	43	66	3,65
5	Meningkatkan pendapatan	0	1	39	26	66	3,38
6	Meningkatkan pengetahuan	0	0	11	55	66	3,83
7	Meningkatkan produksi	0	1	36	29	66	3,42
8	Merubah perilaku kearah yang positif	0	0	13	53	66	3,80
9	Meningkatkan mutu lingkungan	0	0	30	36	66	3,55

10	Kerjasama yang dilaksanakan bersama UMB melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bermanfaat bagi masyarakat	0	0	19	47	66	3,71
11	Kerjasama yang dilaksanakan bersama UMB melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memenuhi target kerjasama	0	0	35	31	66	3,47
Total		0	4	298	424	726	3,55

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini masuk kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 3,55. Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta pelatihan merasa puas atas pelatihan yang dilakukan dan juga merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta pelatihan juga dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan pada setiap sesi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Materi mengenai penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU ini sangat menambah pengetahuan mereka dan sudah cukup jelas serta kekinian, apalagi di era saat ini yang sangat erat dengan penggunaan teknologi informasi.

Selain itu, peserta pelatihan juga memberikan saran-saran di dalam kuesioner evaluasi kegiatan. Saran-saran yang diberikan oleh para peserta antara lain agar kegiatan yang bermanfaat seperti ini dapat diadakan lagi kedepannya dengan tema yang berbeda dan *up to date* dengan perkembangan zaman. Dari saran yang diberikan oleh peserta pelatihan menunjukkan bahwa para peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan

Secara keseluruhan, peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan dan bisa memanfaatkan aplikasi software AKUNTANSIKU dengan baik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Selama kegiatan berlangsung suasana cukup kondusif dan peserta juga aktif bertanya dan berdiskusi dan para peserta juga menyatakan sangat puas atas kegiatan pelatihan yang diadakan dan berharap kedepannya dapat diadakan lagi kegiatan seperti ini dengan materi dan tema yang berbeda.

Adapun beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Adanya peningkatan wawasan dan pemahaman siswa/siswi mengenai praktik akuntansi di dunia kerja dan keahlian-keahlian yang perlu mereka miliki nantinya ketika memasuki dunia kerja
2. Adanya peningkatan keterampilan dan skill siswa/siswi dalam penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU sebagai bentuk adaptasi atas kemajuan teknologi informasi yang pesat
3. Selain nantinya digunakan dalam dunia kerja, ketrampilan penggunaan aplikasi software AKUNTANSIKU ini juga bisa digunakan jika nanti mereka memiliki usaha sendiri untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan dari usahanya.
4. Program pengabdian masyarakat ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, pemerintah dan insan pendidik dalam meningkatkan kompetensi dan ketrampilan siswa/siswi khususnya ketrampilan di bidang akuntansi

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan pada pihak Universitas Mercu Buana yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Terima kasih pula disampaikan kepada Bp. Encep Kusmawan M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 9 yang berkenan bekerjasama untuk mengadakan kegiatan ini, serta tim dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana yang berkenan menjadi narasumber dan juga semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Cahyadi, I. F. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5497>
- Handayani, P., Syarifudin, S., & Nurhayati, N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Herwiyanti, E., Ulfah, P., & Pratiwi, U. (2020). *Implementasi standar akuntansi keuangan di UMKM* (1st ed., Vol. 1). Sleman : Deepublish, 2020.
- Nova, I. F. S., Indarti, I., & Apriliyani, I. B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Pelatihan Akuntansi Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 102–109. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i3.322>
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Permana, G. P. L., & Widiastarini, I. A. (2023). Analisis Kesesuaian Tugas dan Teknologi pada Pengambilan Keputusan pada Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Virtual Meeting Menggunakan Model Modified Task Technology Fit. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 7–21. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.118>
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–43. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528
- Wijaya, H. (2015). *Excel Akuntansi*. Elex Media Komputindo.
- Zulfiar, E., Busra., Faisal., Mawaddah, N. (2018). Pelatihan Aplikasi MYOB Accounting Bagi Siswa SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2(1). <https://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/854>